



**JURNAL
AKUNTANSI DAN GOVERNANCE ANDALAS**

Laman Jurnal : www.jaga.unand.ac.id
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas
ISSN (Print) 2442-2363 | ISSN (Online) 2797-6785



Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Agus Wahyudi^a, Anjelina Milla^b, Rosnirmala Wanti^c

^aProgram Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik eLBajo Commodus,
email: aguswahyudi@poltekelbajo.ac.id

^{b,c}Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik eLBajo Commodus

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK (Times New Roman, Bold, 11pt)
Sejarah artikel: Diterima: 2 September 2024 Diterima revisian: 15 November 2024 Diterima publikasi: 28 Desember 2024	<i>Penelitian in bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan peerbankan yang terdaftar di Bursa Efek Inodnesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan, kemudian dalam penentuan sampel menggunakan purposive sampling sehingga sampel berjumlah 29 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tax avoidance dan leverage berpengaruh terhadap tax avoidance, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.</i>
Kata Kunci: <i>Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance</i>	

1. PENDAHULUAN

Penghindaran pajak sering di sebut juga dengan istilah *tax avoidance* yang merupakan suatu upaya yang digunakan perusahaan untuk menghindari beban pajak secara legal yang tidak melanggar aturan yang ada dengan cara memanfaatkan kesempatan seperti melihat kelemahan peraturan yang mengenai perpajakan dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan ke negara. Penghindaran pajak memiliki manfaat yaitu untuk menghemat dan mengurangi pembayaran pajak perusahaan dan meningkatkan arus kas perusahaan (Selviani, 2019). Dalam pengawasan kewajiban perpajakan terutama di industri perbankan terkait *tax*

avoidance, adanya kerahasiaan bank yang perlu mendapatkan perhatian penting dari pemerintah. Pelanggaran terhadap kerahasiaan perbankan diyakini dapat memicu penarikan dana nasabah dan akhirnya dana tersebut akan dipindahkan ke luar negeri (Putranti *et al* , 2016). Skema praktik penghindaran pajak kemungkinan dapat terjadi dengan bank sebagai pelaku penghindaran pajak dengan berbagai skema, dan sebagai channel yang digunakan oleh pihak ketiga untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* adalah profitabilitas, (Kurniasih & Ratna, 2013) profitabilitas merupakan salah satu proses kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dikenal dengan *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi nilai dari *Return on Assets*, berarti semakin tinggi juga nilai dari laba bersih yang didapatkan perusahaan dan profitabilitas juga akan semakin tinggi. Menurut Oktagiani, *et al* (2015) mengatakan bahwa jika laba yang diperoleh perusahaan totalnya meningkat maka pembayaran pajak perusahaan tersebut juga akan tinggi. Penelitian terkait yang pernah dilakukan oleh Darmawan & Sukartha (2014), Dewinta & Setiawan (2016), Saputra *et al.*, (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Leverage menunjukkan tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai setiap aktivitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki beban pajak yang tinggi maka secara otomatis perusahaan tersebut memiliki utang yang tinggi juga dan itu menjadi salah satu alasan perusahaan besar maupun perusahaan kecil melakukan *tax avoidance*. Hasil penelitiannya Viny, (2017) dan Wastam (2018) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, namun hasil penelitian Dewi & Desi, 2018; Putu, (2018) menyatakan bahwa leverage tidak mempengaruhi *tax avoidance*.

Faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka laba yang dihasilkan perusahaan juga akan besar melalui pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan meningkat laba perusahaan, maka perusahaan akan berusaha meminimalkan beban pajak perusahaan karena laba yang besar akan mempengaruhi beban pajak perusahaan yang dibayarkan ke negara. Hal itulah yang membuat banyak perusahaan berniat untuk melakukan tindakan *tax avoidance* yang dapat menghemat besarnya jumlah pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016), Putri & Putra (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *tax avoidance*.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Tax Avoidance*

Penghindaran pajak merupakan salah satu bentuk upaya penghindaran pajak yang sering dilakukan perusahaan, untuk meminimalisasikan beban pajak perusahaan karena masih berada dalam peraturan perpajakan yang berlaku dengan cara melaporkan pendapatan bersih lebih kecil dari yang sebenarnya (Darmawan dan Sukartha, 2014). Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah suatu bentuk transaksi yang digunakan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara sehingga orang pajak menyatakan legal, karena tidak melanggar peraturan perpajakan.

2.2. *Return on Assets*

Menurut Fahmi (2014), *profitabilitas* merupakan kemampuan dari perusahaan, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari segi penjualan, aktiva serta modal dari perusahaan sendiri. Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau menjadi sebuah rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan tingkat pengembalian modal yang telah diinvestasikan dengan menggunakan utang yang tinggi untuk membiayai sumber pendanaan internal (Kasmir, 2014).

2.3. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar beban utang yang dtanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya, atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2014). Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal beban pajak. Pemerintah akan lebih memperhatikan perusahaan yang besar, sehingga perusahaan akan lebih kecenderungan untuk berlaku agresif atau patuh (Darmawan dan Sukartha, 2014).

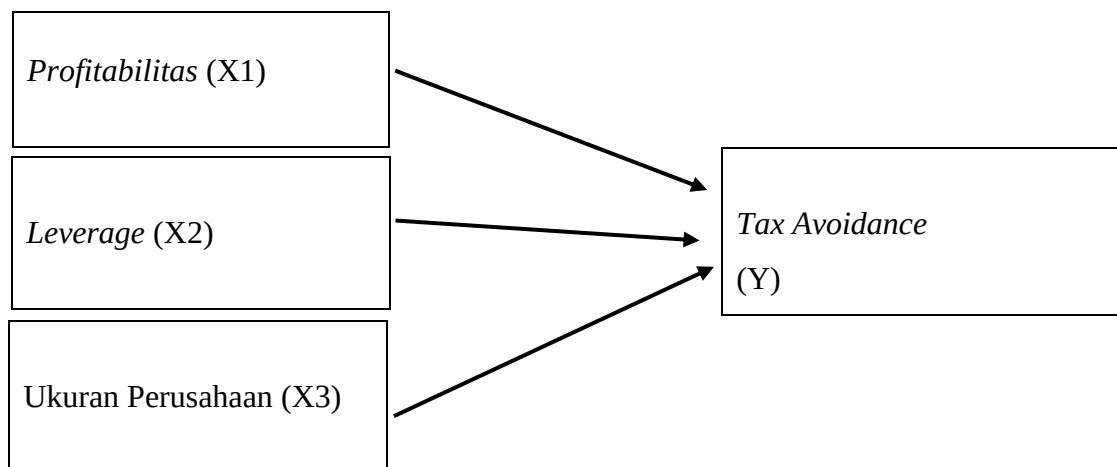
2.4. *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan, total penjualan perusahaan, serta kapitalisasi perusahaan (Sari, *et.al*, 2016). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam melakukan *tax planning* untuk upaya menekan beban pajak seminimal mungkin, perusahaan dapat mengelola total aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh aset tersebut

karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan untuk sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.

2.5. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah mengenai hubungan antara *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Dimana yang menjadi variabel independen (X), yaitu variabel *profitabilitas* (X1), *leverage* (X2), dan ukuran perusahaan (X3). Serta *tax avoidance* sebagai variabel dependen (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 dan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 serta ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic*, data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel, sehingga di peroleh sampel sebanyak 43 perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Kemudian dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel berjumlah 29 perusahaan. Data dalam

penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Kemudian data tersebut dianalisis linear berganda menggunakan SPSS 22.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berikut disajikan tabel statistik deskriptif dari masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Standar Deviasi
<i>Profitabilitas</i>	0,00000	0,11974	0,0117857	0,01440770
<i>Leverage</i>	0,00001	0,98912	0,1753257	0,09708643
Ukuran Perusahaan	6,49462	13,21969	8,5875598	1,64289281
<i>Tax Avoidance</i>	0,01221	0,91755	0,2555747	0,08916903

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel data maka dapat dilihat bahwa untuk variabel *Profitabilitas* memiliki nilai minimum 0,00000 dan nilai maksimum 0,11974 dengan rata-rata 0,0117857 serta standar deviasi 0,01440770. Kemudian variabel *leverage* memiliki nilai minimum 0,00001 dan nilai maksimum 0,98912 dengan nilai rata-rata 0,1753257 serta standar deviasi 0,09708643. Kemudian variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 6,49462 dan nilai maksimum 13,21969 dengan rata-rata 8,5875598 serta standar deviasi 1,64289281. Kemudian untuk variabel *tax avoidance*, nilai minimum 0,01221, dan nilai maksimum 0,91755, dengan rata-rata 0,2555747, serta standar deviasi 0,08916903.

2. Uji Determinasi

Berikut disajikan tabel terkait determinasi sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Determinasi

Keterangan	Nilai
<i>Adjusted R Square</i>	0,071

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas bahwa nilai *adjusted r square* sebesar 0,071 atau 7,1 % yang berarti bahwa variabel *tax avoidance* mampu dijelaskan oleh variabel *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

3. Uji Kelayakan Model

Adapun hasil uji kelayakan model sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Kelayakan Model

Keterangan	Nilai
Nilai F	5,376
Nilai Signifikansi	0,001

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang fit.

4. Uji Hipotesis

Adapun hasil uji hipotesis sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T-Hitung	Nilai Signifikansi
<i>Profitabilitas</i>	-3,963	0,000
<i>Leverage</i>	2,455	0,000
Ukuran Perusahaan	0,237	0,813

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2023)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa variabel *profitabilitas* maupun variabel *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat signifikan dari hasil penelitian kurang dari 0,05 atau 5%. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat signifikan dari hasil penelitian lebih dari 0,05 atau 5%.

5. Persamaan Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$TA = 0,238 - 2,061PT + 0,190LV + 0,001UP + E$$

Dimana:

TA : Tax Avoidance

PT : Profitabilitas

LV : Leverage

UP : Ukuran Perusahaan

E : Error

Artinya nilai konstanta sebesar 0,238 menyatakan bahwa jika semua variabel independen dianggap konstan atau bernilai 0 maka *tax avoidance* akan sebesar 0,238. Kemudian koefisien

profitabilitas sebesar -2,061 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *profitabilitas* sebesar 1 satuan, maka akan diikuti oleh perubahan nilai *profitabilitas* sebesar -2.061. Kemudian koefisien *leverage* sebesar 0,190 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *leverage* sebesar 1 satuan, maka akan diikuti oleh perubahan nilai *tax avoidance* -2,061. Serta koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka akan diikuti oleh perusahaan nilai *tax avoidance* 0,001.

4.2. Pembahasan

1. Hubungan *Profitabilitas* dan *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat diketahui bahwa *profitabilitas* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *profitabilitas* maka *tax avoidance* semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2019), Jusman & Nosita (2020), dan Mahdiana & Amin (2020), menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *profitabilitas* perusahaan maka semakin tinggi terjadinya praktik *tax avoidance*.), Dewinta & Setiawan (2016), Putu & Noviari (2017). Tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Mahpudin (2020), Fatimatus (2017), dan Eva Marlinda *et.al* (2020), menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

2. Hubungan *Leverage* dan *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka diketahui bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin (2020), Aulia & Mahpudin (2020), dan Dewi & Noviari (2017), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai kewajiban perusahaan maka semakin rendah praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

3. Hubungan Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin (2020). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar atau kecil tidak berpengaruh pada *tax avoidance*, karena perusahaan tersebut patuh dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Noviari (2017), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dan Dewinta & Setiawan (2016), Aulia &

Mahpudin (2020), Eva Marlinda *et al* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5. PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independent yang lain, dikarekan hasil uji determinasi dalam penelitian ini hanya mencapai 7,1% variabel *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu agar hasil penelitian mampu mempresentasikan populasi dengan baik, serta dapat memasukkan sektor perusahaan lain selain sektor perbankan agar hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan selaku tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 bidang Vokasi Tahun 2023, mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan terkhususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang telah memberikan kami kesempatan dan kepercayaan dalam pendanaan PKM. Kemudian ucapan terima kasih pada seluruh Civitas Akademik Politeknik eLBajo Commodus yang telah memberikan ruang bagi kami untuk terlibat dalam PKM 8 bidang Vokasi 2023.

REFERENSI

- Alfiani, K. (2016). Pengaruh *Corporate Governance*, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*.
- Ajeng Dwi Nur Hidayati. (2019). Pengaruh *Capital Intensity*, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan *Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*.
- Darmawan, I. G. H., dan I. M. Sukartha (2013). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance*, *Leverage*, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Dewi K.W & Desi K. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara*.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dian Eva Marlinda, Kartika Hendra Titisari, Endang Masitoh (2020). Pengaruh *Gcg*, *Profitabilitas*, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Journal of Economics and Business. Universitas Islam Batik*.
- Fahmi, I. (2014). Analisa Kinerja Keuangan: Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.
- Fatimatus Zahra (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, *Protitabilitas*, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi. Univesrsitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*.
- Ida Ayu Rosa Dewinta & Putu Ery Setiawan (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ismiani Aulia & Endang Mahpudin (2020). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Jumriaty Jusman & Firda Nosita (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Kasmir. (2014). Analisa laporan Keuangan: Cetakan Ketujuh, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh *Return on Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*.

- Maria Qibti Mahdiana & Muhammad Nuryatno Amin (2020). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Ni Luh Putu Puspita Dewi & Naniek Noviani (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Profitabilitas, dan Corporate social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Oktagiani, R., H. A. Nasir, & H. E. Ilham. (2015). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).
- Putu WA. & I Wayan R. (2018). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Putri, V. R. & Putra, B. I. (2017). Pengaruh *Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*.
- Putranti, Titi Muswati. 2016. Jati, Wisamodoro & Tambunan, Maria. Studi Penghindaran Pajak (Kegiatan Jasa Perbankan di Indonesia). *Study Case Indonesia*.
- Reny Selviani, dkk (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sekor Kimia di BEI 2013-2017. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.
- Saputra, Muhammad Fajri, Rifa, Dandes, Rahmawati, N. (2015). Pengaruh *Corporate Govemance, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance*. *Universitas Bung Hatta*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Vinny J. & Lina L.. (2017). *Factors Influencing Tax Avoidance Activity: An Empirical Study from Indonesia Stock Exchange*. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance (IPJAF)*.
- Wastam W.H. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi*.